

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara agraris. Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki beberapa subsektor yang berhubungan dengan keagrarian salah satunya adalah subsektor perkebunan. Subsektor perkebunan merupakan andalan dalam perekonomian Indonesia dan menjadi salah satu bisnis strategi bahkan pada saat krisis ekonomi. Agrobisnis subsektor ini mempunyai banyak kontribusi terhadap kestabilan ekonomi makro, penciptaan lapangan pekerjaan, penerimaan devisa dari ekspor, dan sumber bahan baku bagi industri hilir hasil pertanian.

Pada subsektor perkebunan Indonesia terdapat berbagai macam kekayaan buah tropis. Buah tropis dari Indonesia sangat banyak macamnya. Hampir semua jenis buah tropis Indonesia di ekspor ke negara-negara lain. Menteri BUMN sejak 17 Mei 2013 telah merancang Revolusi Oranye. Revolusi Oranye adalah gerakan nasional untuk mengubah secara revolusioner, pengembangan, kebijakan, dan pasar buah nusantara, melalui dukungan dan fasilitas pengembangan produksi buah nusantara berbasis kawasan perkebunan, kampanye konsumsi buah nusantara, peningkatan ekspor buah tropis, serta penurunan ketergantungan terhadap buah impor. Beberapa buah nusantara diantaranya Alpukat, Mangga, Nanas, Rambutan, Papaya, Manggis, Belimbing, Pisang, Salak, Jambu, Sawo, dan juga Durian (Kementan, 2016). Sejalan dengan kebijakan tersebut, di Buleleng terdapat lahan

percobaan tanam buah tropis (rintisan Universitas Pendidikan Ganesha yang diresmikan pada 20 Agustus 2019) pada penanaman tersebut Bupati Buleleng menyatakan bahwa dengan keberadaan lahan percobaan ini bisa menjadi salah satu *support system* dalam program pembangunan Kabupaten Buleleng yang diprioritaskan dalam bidang pertanian serta Kabupaten Buleleng mampu menjadi barometer untuk *agrotourism* (Pemkab Buleleng, 2019).

Iklm menjadi salah satu faktor untuk pertumbuhan tanaman buah tropis. Curah hujan, intensitas matahari, dan suhu mempengaruhi pertumbuhan tanaman buah tropis (Wijaya, 2007:12). Desa Jinengdalem, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng merupakan desa yang memiliki lahan kering. Hal ini diakibatkan oleh beberapa sumber mata air menurun drastis. Sungai mengalami pengurangan debit air sampai 60 persen (Tribun Bali, 2015). Selain iklim yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman buah tropis, kandungan bahan organik dalam tanah juga menjadi hal penting untuk pertumbuhan tanaman.

Kandungan bahan organik dalam tanah merupakan cerminan dari kualitas tanah yang secara langsung maupun tidak langsung menjadi kriteria untuk menjadi indikator dalam kualitas tanah (Editorial, 2007). Bahan organik dikatakan sebagai kunci ketahanan terhadap kekeringan dan kelestarian produksi pangan (Bot dan Benites, 2005). Nitrogen adalah salah satu dari bahan organik yang ada di dalam tanah. Nitrogen mempunyai peran penting bagi tanaman diantaranya yaitu mendorong pertumbuhan tanaman yang cepat dan sebagai sintesis protein. Tanaman buah tropis yang kekurangan nitrogen anaknya akan sedikit dan pertumbuhannya tidak seperti indukannya, sedangkan jika nitrogen diberikan berlebih akan mengakibatkan kerugian yaitu menurunkan kualitas hasil tanaman

(Patti, 2013). Beberapa hal yang menyebabkan hilangnya nitrogen pada tanah yaitu nitrogen dapat hilang karena tercuci bersama air, penguapan dan diserap oleh tanaman itu sendiri (Patti, 2013).

Kondisi yang ada di Desa Jinengdalem menunjukkan bahwa potensi tanah untuk lahan perkebunan sangat kurang optimal. Kondisi ini perlu pengelolaan tanah serta identifikasi kandungan organik terutama N-total pada tanah. Pada penelitian ini akan memfokuskan pada kadar N-total tanah pada lahan untuk perkebunan buah tropis. Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terkait kandungan N-total pada tanah sehingga membantu dalam proses pengolahan tanah serta penanaman buah tropis di Desa Jinengdalem, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng tepatnya di belakang Fakultas Kedokteran Undiksha Jinengdalem.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, yaitu berapakah kadar N-total pada tanah dengan variasi kedalaman di Desa Jinengdalem, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan dalam rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kadar N-total pada tanah dengan variasi kedalaman di Desa Jinengdalem, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Sebagai referensi kajian ilmiah mengenai N-total pada tanah di Desa Jinengdalem, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi mengenai kadar N-total pada tanah sehingga dapat memperkirakan buah-buahan yang tepat ditanam serta nutrisi yang sesuai untuk tanah di Desa Jinengdalem, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng.



